

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa Jerman, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat aspek keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*), dan menulis (*Schreiben*). Seluruh aspek keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat aspek tambahan yang dapat menunjang keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman (*Grammatik und Wortschatz*).

Pada setiap pembelajaran bahasa, peserta didik dihadapkan pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan tata bahasa dan kosakata. Salah satu materi pembelajaran bahasa Jerman yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah adalah materi *Präposition* atau yang biasa dikenal dalam bahasa Indonesia dengan istilah preposisi atau kata depan.

Dalam bahasa Jerman, preposisi atau kata depan adalah kata yang secara struktur kalimat terdapat di depan nomina, pronomina, dan adverbial. Reimann (1996, hlm. 160) menyebutkan contoh kalimat yang menggunakan preposisi di depan pronomina dan adverbial adalah sebagai berikut:

- *Ich komme später zu dir.*
'Saya akan datang lagi nanti.'
- *Gehen Sie bitte nach rechts.*
'Silahkan pergi ke kanan.'

Preposisi dalam bahasa Jerman terbagi menjadi empat kelompok, yaitu preposisi yang diikuti nomina dalam kasus akusatif (*Präpositionen mit Akkusativ*), preposisi yang diikuti nomina dalam kasus datif (*Präpositionen mit Dativ*), preposisi yang diikuti nomina dalam kasus akusatif dan datif (*Wechselpräpositionen*), dan preposisi yang diikuti nomina dalam kasus genitif (*Präpositionen mit dem Genitiv*). Reimann (1996, hlm. 165-167)

memaparkan beberapa contoh kalimat dari keempat kelompok preposisi di antaranya sebagai berikut:

- 1) *Die Kinder sitzen **um den Weihnachtsbaum**. (Präposition mit Akkusativ)*
'Anak-anak duduk di sekitar pohon natal.'
- 2) ***Gegenüber der Post** gibt es ein Café. (Präposition mit Dativ)*
'Di seberang kantor pos terdapat sebuah kafe.'
- 3) - *Ich gehe jetzt **in den Garten**. (Wechselpräposition im Akkusativ)*
'Saya pergi ke taman sekarang.'
- *Die Kinder spielen **im Garten**. (Wechselpräposition im Dativ)*
'Anak-anak bermain di kebun.'
- 4) *Ich wohne lieber **außerhalb der Stadt**. (Präposition mit dem Genitiv)*
'Saya lebih suka tinggal di luar kota.'

Kalimat yang terdapat pada nomor (1) adalah contoh kalimat *Präposition mit Akkusativ*, yaitu kata *der Weihnachtsbaum* berubah menjadi *den Weihnachtsbaum* karena adanya preposisi *um* yang merupakan preposisi yang diikuti dengan kasus akusatif. Kalimat nomor (2) adalah contoh kalimat *Präposition mit Dativ*, yaitu kata *die Post* berubah menjadi *der Post* karena adanya preposisi *gegenüber* yang merupakan preposisi yang diikuti dengan kasus datif. Pada kalimat nomor (3) terdapat dua kalimat yang mengandung *Wechselpräpositionen*. Kalimat pertama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat *Wechselpräposition im Akkusativ*, yaitu kata *der Garten* berubah menjadi *den Garten*. Hal ini karena di dalam kalimat tersebut terdapat verba *gehen* yang disertai preposisi *in* sehingga menunjukkan makna pergerakan. Kalimat kedua adalah kalimat yang di dalamnya terdapat *Wechselpräposition im Dativ*, yaitu kata *der Garten* berubah menjadi *dem Garten*. Pada kalimat tersebut verba *spielen* menunjukkan kata yang dapat dilengkapi dengan keterangan tempat yang menyatakan lokasi. Selain verba *spielen*, kalimat kedua juga dilengkapi dengan preposisi *im/in dem* yang menunjukkan keterangan tempat pada kalimat tersebut. Kalimat pada nomor (4) adalah contoh kalimat *Präposition mit dem Genitiv*, yaitu kata *die Stadt* berubah menjadi *der Stadt* karena adanya preposisi *außerhalb* yang diikuti dengan kasus genitif.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu kelompok preposisi, yaitu *Wechselpräposition*. *Wechselpräposition* merupakan preposisi yang dapat diikuti nomina dalam kasus akusatif atau kasus datif. *Wechselpräposition* yang menggunakan kasus akusatif apabila di dalam kalimat terdapat preposisi yang menunjukkan arah atau pergerakan, sedangkan *Wechselpräposition* yang menggunakan kasus datif apabila di dalam kalimat tersebut terdapat preposisi yang menunjukkan letak atau tempat.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat menjadi praktikan pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Bandung tahun 2019, peserta didik masih kebingungan saat harus menulis kalimat yang menggunakan preposisi dalam kasus datif. Kurangnya pemahaman peserta didik dapat dilihat dari kesalahan penulisan saat menulis kalimat seperti di bawah ini:

- 5) *Neben **das** Bett steht mein Sofa.*
- 6) *Es hängt **in** der Wand.*

Kalimat di atas didapat dari hasil tes menulis salah satu peserta didik di kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman tahun 2018/2019 SMAN 6 Bandung. Apabila peserta didik memahami dan menguasai materi *Wechselpräposition* dengan baik, maka seharusnya kedua kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

- 7) *Neben **dem** Bett steht mein Sofa.*
- 8) *Es hängt **an** der Wand.*

Berdasarkan kesalahan penulisan di atas, banyak peserta didik yang melakukan kesalahan tersebut diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan penguasaan terhadap materi *Wechselpräposition* dalam kasus datif. Dapat dilihat pada kalimat nomor (5) peserta didik dianggap belum memahami preposisi *neben* dan verba yang menunjukkan makna letak atau tempat yaitu *stehen* ‘terletak’. Selain belum memahami makna verba, dapat dilihat pada kalimat nomor (6) peserta didik dianggap belum memahami preposisi *in* ‘di (dalam)’.

Pada penelitian ini, lebih ditekankan kepada preposisi dalam kasus datif karena kasus akusatif diajarkan hanya sebagai pengetahuan dan tidak termasuk ke dalam penilaian. Kurangnya pemahaman dan penguasaan materi *Wechselpräposition* peserta didik terutama dalam kasus datif sangat

berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Penggunaan media merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Materi *Wechselpräposition* merupakan materi yang cukup sulit untuk peserta didik di tingkat SMA. Seringkali peserta didik melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan pemahaman, penguasaan, dan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi *Wechselpräposition*.

Peneliti menawarkan salah satu media untuk memahami dan menguasai materi *Wechselpräposition* terutama dalam kasus datif yaitu media *Die Insel der Präpositionen*. Media *Die Insel der Präpositionen* merupakan media yang menggunakan gambar pulau dan kapal yang memiliki banyak pembajak laut, kartu situasi pembajak laut, dan koin-koin emas. Media ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran di SMA. Media ini juga diharapkan membantu kesulitan peserta didik dalam memahami materi *Wechselpräposition* terutama dalam kasus datif. Penggunaan media *Die Insel der Präpositionen* diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jerman terutama dalam materi preposisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk menguji penggunaan media *Die Insel der Präpositionen* dalam meningkatkan penguasaan preposisi bahasa Jerman dengan judul penelitian, “**Efektivitas Penggunaan Media *Die Insel der Präpositionen* dalam Meningkatkan Penguasaan Preposisi Bahasa Jerman**”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami materi *Wechselpräposition im Dativ* sebelum pembelajaran menggunakan media *Die Insel der Präpositionen*?

2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami materi *Wechselpräposition im Dativ* setelah pembelajaran menggunakan media *Die Insel der Präpositionen*?
3. Apakah penggunaan media *Die Insel der Präpositionen* efektif dalam meningkatkan penguasaan peserta didik pada materi *Wechselpräposition im Dativ*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas permainan *Die Insel der Präpositionen* dalam pelajaran tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman, khususnya untuk meningkatkan penguasaan siswa pada materi preposisi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi *Wechselpräposition im Dativ* dalam pembelajaran bahasa Jerman sebelum menggunakan media *Die Insel der Präpositionen*.
- b. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi *Wechselpräposition im Dativ* dalam pembelajaran bahasa Jerman setelah menggunakan media *Die Insel der Präpositionen*.
- c. Mengetahui keefektifan media *Die Insel der Präpositionen* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi *Wechselpräposition im Dativ*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan dapat memperkaya teori atau konsep yang menunjang perkembangan pendidikan bahasa Jerman, khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi *Wechselpräposition im Dativ*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman khususnya dalam materi *Wechselpräposition im Dativ*.

Beberapa manfaat lain diantaranya:

a. Peneliti

Adanya penelitian ini dapat menambah pemahaman dan kemampuan peneliti dalam memahami materi-materi pembelajaran bahasa Jerman khususnya materi *Wechselpräposition im Dativ*.

b. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman, khususnya materi *Wechselpräposition im Dativ*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu memotivasi belajar bahasa Jerman peserta didik.

c. Pendidik bahasa Jerman

Adanya media *Die Insel der Präpositionen* ini dapat memecahkan masalah yang ditemukan pendidik dalam pembelajaran tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman dan dapat menjadi media alternatif terutama dalam materi *Wechselpräposition im Dativ*.

d. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran terutama pengajaran bahasa Jerman.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Sub bab pertama berisi masalah-masalah yang ditemukan pembelajar bahasa Jerman khususnya dalam penulisan kalimat menggunakan preposisi. Sub bab kedua berisi rumusan masalah yang akan diteliti. Sub bab ketiga peneliti menjelaskan tujuan penelitian. Pada sub bab keempat peneliti menguraikan manfaat penelitian. Lalu pada sub bab kelima peneliti mendeskripsikan sistematika penelitian secara singkat.

2. Bab II Kajian Teori

Dalam bab ini dipaparkan mengenai kajian teori yang menjadi landasan teoretis dalam melaksanakan penelitian. Bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini memuat desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini berisi analisis data serta pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diungkapkan pada bab I.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini dikemukakan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berdasarkan hasil penelitian.